

PENGARUH *ENTREPRENEURSHIP* DAN *ECONOMIC GROWTH* TERHADAP *COMPETITIVENESS*

Vincent Tanjung

Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: vcent_tanjung@hotmail.com

Abstrak-Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial *entrepreneurship* (*attitude, activity, aspiration*) terhadap daya saing, pengaruh parsial pertumbuhan ekonomi terhadap daya saing, pengaruh parsial *entrepreneurship* terhadap pertumbuhan ekonomi, dan pengaruh simultan antara *entrepreneurship* dan pertumbuhan ekonomi terhadap daya saing. Obyek penelitian ini adalah 38 negara dan sumber data dari Global *Entrepreneurship Monitor*. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurship* tidak memiliki pengaruh langsung (*direct effect*) terhadap *competitiveness* tetapi memiliki pengaruh terhadap *competitiveness* melalui *economic growth* sebagai variabel mediasi. *Economic growth* merupakan variabel mediasi pengaruh dari *entrepreneurship* terhadap *competitiveness*.

Kata Kunci: *Entrepreneurship, Economic Growth, Competitiveness, Global Entrepreneurship Monitor*

I. PENDAHULUAN

Competitiveness telah menjadi kajian menarik dari berbagai disiplin ilmu baik disiplin ilmu strategi, operasi, maupun ekonomi. Berbagai kajian mengenai *competitiveness* menunjukkan bahwa *competitiveness* menjadi komponen penting karena menggambarkan keunggulan bersaing dari sebuah negara, industri maupun sektor usaha (Cintidamar dan Kilitcioglu, 2013).

Terdapat sejumlah dukungan penelitian empiris yang menunjukkan bahwa *competitiveness* dipengaruhi oleh *entrepreneurship*. Menurut GEM sebagai dinyatakan oleh Bosma (2012, p. 7) bahwa komponen dari *entrepreneurship* meliputi: sikap (*attitude*), aktivitas (*activity*), aspirasi (*aspiration*). Menurut ACS dan Autio (2010, p. 6) bahwa *entrepreneurial attitude* yang dinilai sebagai sikap dalam memahami konsep kewirausahaan dan business start-ups akan mampu melahirkan daya saing. Demikian halnya dengan *activity*, dijelaskan bahwa menjalankan kegiatan bisnis awal sampai dengan memilih dan mengadopsi teknologi yang sesuai dengan karakteristik operasional akan mampu melahirkan daya saing dalam bentuk efisiensi biaya. Keterkaitan *competitiveness* dengan *aspiration* juga dijelaskan oleh ACS dan Autio (2010) bahwa strategi yang tepat dalam membangun pasar mulai dari

pengenalan produk baru akan mampu menciptakan *image* yang positif.

Terdapat sejumlah penelitian yang menunjukkan adanya keterkaitan antara *entrepreneurship* dan *competitiveness*. Penelitian yang dilakukan oleh Krumina dan Paalzow (2012) mendapatkan temuan bahwa *entrepreneurship* memiliki hubungan dengan *competitiveness*, demikian halnya penelitian Langford, et al., (2013) dan penelitian Bosma (2012) juga melalui kesamaan dalam temuan penelitian yang menjelaskan bahwa *entrepreneurship* bisa menjadi penentu *competitiveness* sebuah industri. Dechezlepretre dan Sato (2014) menjelaskan bahwa *entrepreneurship* memiliki pengaruh terhadap *competitiveness* melalui kemampuan untuk menjalankan bisnis yang semakin efektif dan efisien. Dampak dari bisnis yang efektif dan efisien tersebut adalah pada kemampuan menyajikan harga yang lebih rendah dibandingkan pesaing sehingga menyebabkan tumbuhnya *competitiveness*.

Berdasarkan data Global Entrepreneur Monitor (2014), ditemukan empat negara dari 38 negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi terus mengalami penurunan selama tahun 2011-2013, yaitu: Argentina, Brazil, Greece, dan Iran. Dalam hubungan ekonomi internasional, setiap negara saling berinteraksi secara ekonomi dengan negara lainnya, sehingga ketika sebuah negara dengan pertumbuhan ekonomi yang minus juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara yang lainnya. Misalnya ketika sebuah negara memasarkan produk ke empat negara tersebut dan seiring dengan melehnya pertumbuhan ekonomi, maka juga mempengaruhi tingkat keterserapan produk di negara tersebut. Untuk itu, perlu dilakukan kajian dari variabel *entrepreneurship* sebagai variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan dampak pertumbuhan ekonomi tersebut pada *competitiveness*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh parsial *entrepreneurship* (*attitude, activity, aspiration*) terhadap daya saing, pengaruh parsial pertumbuhan ekonomi terhadap daya saing, pengaruh parsial *entrepreneurship* terhadap pertumbuhan ekonomi, dan pengaruh simultan

antara *entrepreneurship* dan pertumbuhan ekonomi terhadap daya saing.

II. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pembuktian hipotesis penelitian.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang memiliki karakteristik sama. Populasi penelitian ini adalah negara-negara yang masuk dalam kajian Global *Entrepreneurship* Monitor.

Sampel Penelitian

Sampel ditetapkan berdasarkan pada terpenuhinya syarat administratif yi ketersediaan data mgi: *entrepreneurship*, *economic growth*, dan *coemptotoveness*. Berdasarkan seleksi administrasi tersebut, didapatkan 38 negara sebagaimana ditunjukkan Tabel 1.

Tabel 1.
Sampel Penelitian

No	Negara	No	Negara
1	Argentina	20	Japan
2	Belgium	21	Korea South)
3	Brazil	22	Lithuania
4	Switzerland	23	Latvia
5	Chile	24	Mexico
6	China	25	Malaysia
7	Colombia	26	Netherlands
8	Germany	27	Norway
9	Denmark	28	Peru
10	Ecuador	29	Portugal
11	Spain	30	Romania
12	Finland	31	Russia
13	France	32	Slovenia
14	United Kingdom	33	Sweden
15	Greece	34	Thailand
16	Croatia	35	Trinidad & Tobago
17	Hungary	36	Turkey
18	Ireland	37	Uruguay
19	Iran	38	USA

Sumber: GEM, (2014)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu mengutip data yang telah tersedia di GEM.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur untuk

menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji F dan uji t. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen, pengujian dilakukan menggunakan uji distribusi F (Algifari, 2000, p. 72). Sedangkan uji t digunakan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Algifari, 2000:67).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Hasil pengujian normalitas dengan nilai *asym sig.* (2 tailed) di atas 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Nilai *asym. Sig* (2 tailed) sebesar 0,851 dan lebih tinggi dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan pola distribusi jawaban responden berdasarkan adalah berpecah dan tidak membentuk pola tertentu. Untuk itu, sesuai dengan ketentuan pengujian yang menjelaskan bahwa jika distribusi titik-titik dalam *scatter plot* tidak membentuk pola tertentu maka dinyatakan memenuhi uji heterokedastisitas.

Pengaruh *Entrepreneurship* Terhadap *Economic Growth*

Persamaan struktural pertama dalam analisis jalur ini adalah persamaan struktural yang menjelaskan pengaruh *entrepreneurship* terhadap *economic growth*. Output persamaan struktural pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 2.

Pengaruh <i>Entrepreneurship</i>	Terhadap <i>economic growth</i>		
Koefisien	Standardize	t_{hitung}	Sig.
	Beta		
<i>Entrepreneursh</i> <i>ip</i> (b_1)	0,352	3,84	0,000
Konstanta	7,709		
R	0,352		
R ²	0,124		
Fhitung	14,749		
Sig	(0,000)		

Koefisien korelasi didasarkan pada nilai R pada output regresi. Nilai tersebut menjelaskan kuat lemahnya hubungan variabel *entrepreneurship* dan *economic growth*. Semakin tinggi nilai R berarti semakin kuat hubungan antara *entrepreneurship* dan *economic growth*. Berdasarkan output regresi linier, nilai R sebesar 0,352 artinya bahwa secara

statistik terdapat hubungan yang antara *entrepreneurship* dan *economic growth*.

Analisis deyerminasi ini menjelaskan besarn pengaruh *entrepreneurship* terhadap *economic growth* yang diidentifikasi dari nilai R^2 yaitu sebesar 0,124. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh *entrepreneurship* terhadap *economic growth* adalah sebesar 12,4% sehingga perubahan nilai *entrepreneurship* sebesar 12,4% mampu mempengaruhi perubahan *economic growth*.

Nilai F_{hitung} dari analisis jalur adalah sebesar 14,749 dengan tingkat sig. 0,000 artinya bahwa model struktural yang menjelaskan adanya pengaruh *entrepreneurship* terhadap *economic growth* adalah terbukti. Artinya bahwa berdasarkan data penelitian, maka terdapat dukungan data yang menunjukkan bahwa *entrepreneurship* mempengaruhi *economic growth*.

Persamaan struktural dalam analisis jalur berdasarkan koefieisn standardized beta. Nilai koefieisn standardized beta adalah sebesar 0,352 sehingga persamaan struktural pertama adalah sebagai berikut:

$$\text{Economic growth} = 7,709 + 0,352 \text{ Entrepreneurship}$$

Nilai konstanta dari persamaan di atas sebesar 7,709 dan nilai jalur dari *entrepreneurship* adalah sebesar 0,352. Berdasarkan pada persamaan tersebut, bisa dijelaskan bahwa *entrepreneurship* memiliki analisis jalur yang positif terhadap *economic growth*, artinya kenaikan *competitiveness* akan diikuti kenaikan *economic growth* dan penurunan *entrepreneurship* akan diikuti oleh penurunan *economic growth*.

Pengujian Pengaruh Entrepreneurship Terhadap economic growth

Untuk pengujian model penelitian dengan menggunakan uji F, diketahui bahwa tingkat sig nilai F adalah sebesar 0,000. temuan ini menunjukkan bahwa variabel *entrepreneurship* terbukti mampu menjelaskan *economic growth*, sehingga tinggi rendahnya *entrepreneurship* menentukan terhadap tinggi rendahnya *economic growth*.

Uji t didasarkan pada pada tingkat sigmifikansi nilai t_{hitung} keluaran (*output*) regresi linier. Jika tingkat sig. nilai t_{hitung} lebih rendah dari 0,05 maka *entrepreneurship* dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *economic growth*. Berdasarkan hasil pengujian di atas, bisa dijelaskan bahwa terdapat pengaruh *entrepreneurship* terhadap *economic growth*. Temuan ini bisa dijelaskan bahwa setiap perubahan nilai *entrepreneurship* menyebabkan perubahan nilai *economic growth*..

Pengaruh Entrepreneurship dan Economic Growth Terhadap Competitiveness

Persamaan struktural kedua dalam analisis jalur ini adalah persamaan struktural yang menjelaskan pengaruh *entrepreneurship* dan *economic growth* terhadap *competitiveness*. Output persamaan struktural pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
Pengaruh *Entrepreneurship* dan *economic growth* terhadap *Competitiveness*

Koefisien	Standardize		Sig.
	d	t_{hitung}	
<i>Entrepreneurship</i> (b_1)	-0,063	0,735	0,464
<i>Economic growth</i>	0,605	7,096	0,000
Konstanta	0,203		
R	0,586		
R^2	0,344		

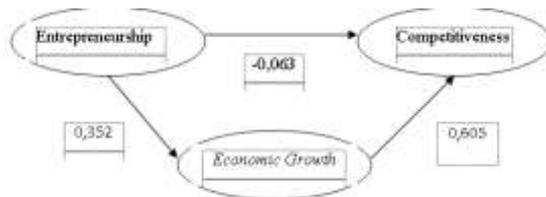
Koefisien korelasi didasarkan pada nilai R pada output regresi. Nilai tersebut menjelaskan kuat lemahnya hubungan variabel *entrepreneurship* dan *economic growth* dengan *competitiveness*. Semakin tinggi nilai R berarti semakin kuat hubungan antara *entrepreneurship* dan *economic growth* dengan *competitiveness*. Berdasarkan output regresi linier, nilai R sebesar 0,586 artinya bahwa secara statistik terdapat hubungan yang antara *entrepreneurship* dan *economic growth* dengan *competitiveness*.

Analisis deyerminasi ini menjelaskan besarn pengaruh *entrepreneurship* dan *economic growth* terhadap *competitiveness* yang diidentifikasi dari nilai R^2 yaitu sebesar 0,344. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh *entrepreneurship* dan *economic growth* terhadap *competitiveness* adalah sebesar 34,4%% sehingga perubahan nilai *entrepreneurship* dan *economic growth* sebesar 34,4% mampu mempengaruhi perubahan *competitiveness*.

Nilai F_{hitung} dari hasil analisis jalur adalah sebesar 26,958 dengan tingkat sig. 0,000 artinya bahwa model struktural yang menjelaskan adanya pengaruh ebtr dan *economic growth* terhadap *competitiveness* adalah terbukti. Artinya bahwa berdasarkan data penelitian, maka terdapat dukungan data yang menunjukkan bahwa *entrepreneurship* dan *economic growth* mempengaruhi *competitiveness*.

Analisis Jalur

Berdasarkan pada analisa jalur dari dua persamaan struktural di atas, bisa digambarkan nilai koefisien dari masing-masing-masing jalur sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Jalur

Berdasarkan pada diagra di atas, bisa diidentifikasi pengaruh langsung (direct effect) dan pengaruh tidak langsung (indirect effect).

1. Pengaruh langsung

Pengaruh langsung adalah pengaruh secara langsung tanpa variabel mediasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun pengaruh langsung tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Entrepreneurship} \rightarrow \text{Competitiveness} = -0,822$$

$$\text{Entrepreneurship} \rightarrow \text{economic growth} = 0,351$$

$$\text{economic growth} \rightarrow \text{Competitiveness} = 0,618$$

2. Pengaruh tidak langsung

Pengaruh tidak langsung adalah pengaruh variabel *entrepreneurship* terhadap *competitiveness* melalui *economic growth* sebagai variabel mediasi. Pengaruh tidak langsung ini dengan mengalikan antara pengaruh langsung dari *entrepreneurship* ke *economic growth* dan dari *economic growth* ke *competitiveness*, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \text{Entrepreneurship} \rightarrow \text{economic growth} \times \\
 &\text{economic growth} \rightarrow \text{Competitiveness} \\
 &= 0,351 \qquad \qquad \qquad \times 0,618 \\
 &= 0,217
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada perbandingan hubungan langsung dan tidak langsung, diketahui bahwa *entrepreneurship* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap *competitiveness* tetapi memiliki pengaruh tidak langsung melalui *economic growth*.

Intepretasi

Berdasarkan pada analisa jalur, diketahui bahwa terdapat hubungan antara *entrepreneurship* dan *competitiveness*, tetapi hubungan tersebut relatif kecil dan dinyatakan tidak signifikan. Data ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *entrepreneurship* tidak secara langsung mempengaruhi *competitiveness*. Temuan ini berbeda dengan pernyataan ACS dan Autio (2010, p. 6) bahwa *entrepreneurial* yang meliputi *attitude*, *activity*, dan *aspiration* dinilai sebagai sikap dalam memahami konsep kewirausahaan dan business start-ups akan mampu melahirkan daya saing dengan melibatkan aktivitas yang memberikan nilai bagi bisnis dan mampu merencanakan strategi dengan tepat. Ketika sejak awal telah terdapat dukungan *entrepreneurship* yang jelas dalam memahami konsep bisnis yang akan dibangun dan dikembangkan, maka akan terdapat sudut pandang yang jelas dalam

merumuskan sebuah bentuk daya saing. Sikap yang kuat, aktivitas yang bernilai tambah, dan strategi yang tepat akan mampu memberikan kekuatan baik dalam diri *entrepreneurship* maupun dalam skala perusahaan untuk tetap konsisten dalam menyikapi sebuah peluang. Secara umum, sikap tersebut memiliki keterkaitan dengan 12 pilar daya saing, karena sikap *entrepreneurship* akan mampu memberikan keputusan yang tepat dalam menentukan keputusan struktur institusi, infrastruktur, lingkungan ekonomi makro, kesehatan usaha dan pendidikan, pelatihan dan pendidikan lebih tinggi, efisiensi pasar barang, efisiensi pasar tenaga kerja, pengembangan pasar keuangan, kesiapan teknologi, ukuran pasar, pengalaman bisnis, dan inovasi yang mendukung terhadap kegiatan bisnis. Perbedaan temuan penelitian ini disebabkan karena *entrepreneurship* harus diukur dari bentuk nyata yaitu nilai produk yang dihasilkan untuk bisa mempengaruhi *competitiveness* sebuah negara.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *entrepreneurship* berpengaruh signifikan terhadap *economic growth*. Temuan ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *entrepreneurship* dalam sebuah negara menentukan seberapa tinggi nilai produk dan jasa yang dihasilkan. Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian Liliana dan Napitupu (2012 p. 411) bahwa *economic growth* adalah nilai pasar dari keseluruhan produk dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode tertentu, baik yang dihasilkan oleh pelaku pasar dalam negeri maupun pihak luar negeri yang memproduksi dalam sebuah negara. *Entrepreneurship* memberikan dukungan pada *economic growth* yang tinggi karena keberhasilan dalam menjalankan bisnis serta dukungan dari struktur maupun infrastruktur akan mampu memberikan dukungan terhadap kinerja sektor industri yang akhirnya akan mampu meningkatkan *economic growth* sebuah negara. Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian Radovic, et al. (2013, p. 65) bahwa *entrepreneurship* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. *Entrepreneurship* dinilai memiliki kemampuan untuk membuka lapangan kerja yang berguna bagi pemerataan ekonomi dan memiliki pengaruh pula terhadap pertumbuhan ekonomi. Jumlah *entrepreneur* yang semakin bertambah akan mampu menciptakan peluang pendirian usaha yang mampu memproduksi sehingga bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jumlah *entrepreneur* yang semakin banyak berarti peluang hasil produksi juga akan meningkat, baik dari perspektif kuantitas maupun kualitas dan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *economic growth* berpengaruh signifikan terhadap

competitiveness. Temuan ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai produk dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara mempengaruhi *competitiveness* sebuah negara. Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian Ascani, et al. (2012, p. 3) bahwa era globalisasi memberikan kontribusi pada evolusi organisasi industri dan produk massa untuk lebih fleksibel dan keberhasilan dalam sistem produksi merupakan cara untuk merespon perkembangan *competitiveness*. Sistem produk memiliki kapabilitas untuk merespon *competitiveness* dengan pertimbangan bahwa sistem produksi yang semakin komprehensif akan mampu meningkatkan produktivitas organisasi industri, peningkatan output dilihat dari kuantitas dan kualitas dinilai mampu menghadirkan daya saing bagi industri dalam menghadapi era globalisasi.

Berdasarkan pada analisis jalur, diketahui bahwa *entrepreneurship* tidak memiliki pengaruh langsung (*direct effect*) terhadap *competitiveness* tetapi memiliki pengaruh terhadap *competitiveness* melalui *economic growth* sebagai variabel mediasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan *economic growth* memediasi pengaruh dari *entrepreneurship* terhadap *competitiveness*. Semakin tinggi *entrepreneurship* memiliki pengaruh terhadap *competitiveness* ketika melalui *economic growth*. *Entrepreneurship* mempengaruhi terhadap tinggi rendahnya *economic growth* dan *economic growth* mempengaruhi tinggi rendahnya *competitiveness*. Untuk itu, *economic growth* adalah variabel yang memediasi pengaruh *entrepreneurship* terhadap *competitiveness*.

IV. KESIMPULAN/RINGKASAN

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan pengujian hipotesis penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada analisis blox plot diketahui bahwa terdapat persebaran data yang ekstrem, khususnya untuk variabel *entrepreneurship* dan *economic growth*. Hal ini disebabkan karena perbedaan perekonomian tiap negara. Untuk itu, selanjutnya data dilakukan transformasi *log* untuk memenuhi syarat penggunaan analisa jalur.
2. Hasil korelasi, menunjukkan bahwa hanya pada tahun 2011 yang menunjukkan adanya pengaruh negatif antara *entrepreneurship* dengan *economic growth* dan *competitiveness*. Hal ini disebabkan pada tahun 2011 kegiatan *entrepreneurship* belum mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing. Namun pada tahun 2012 dan 2013

3. terdapat hubungan yang positif diantara *entrepreneurship*, *economic growth*, dan *competitiveness*.

4. Berdasarkan pada analisis jalur, diketahui bahwa *entrepreneurship* tidak memiliki pengaruh langsung (*direct effect*) terhadap *competitiveness* tetapi memiliki pengaruh terhadap *competitiveness* melalui *economic growth* sebagai variabel mediasi *economic growth* merupakan variabel mediasi pengaruh dari *entrepreneurship* terhadap *competitiveness*.

DAFTAR PUSTAKA

- Acs Z & Autio. E (2010). The global entrepreneurship and development index: A brief explanation. Retrieved December 12, 2014 from <http://www.imperial.ac.uk/tanaka/executive-education>
- Algifari (2000). Analisis regresi: Teori, kasus, & solusi. Yogyakarta: DPFE
- Bosma N. (2012). The global entrepreneurship monitor (GEM). its impact on entrepreneurship research. Retrieved December 12, 2014 from www.gemconsortium.org.
- Cetindamar D & Kilitcioglu. H (2013). Measuring the competitiveness of a firm for an award system. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 23 (1), 7-22.
- Dechezleprêtre, A., & Sato. M (2014). The impacts of environmental regulations on competitiveness. Policy brief, November. Global Green Growth Institute
- Krūmiņa M & Paalzow. A (2012). Global entrepreneurship monitor 2012 Latvia Report. Retrieved December 12, 2014 from <http://www.gemconsortium.org>
- Langford CH, P Josty, & Holbrook. JA (2013). Driving wealth creation & social development in Canada. Retrieved December 12, 2014 from www.gemconsortium.org.
- Radovic, M.,R. Zugic & Milovic. N (2013). Economic institutions and competitiveness of economy with emphasis on Montenegro. *Montenegrin Journal of Economics* 9(1), 63-74
- Liliana & Napitupulu.TA (2012). Artificial neural network application in gross domestic product porecasting an Indonesia case. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology* 45(2), 410-415